

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Provinsi Kalimantan Barat merupakan wilayah berdataran rendah, serta memiliki ratusan sungai besar dan kecil yang aman untuk diakses kapal – kapal buat berlayar. Selain itu, Provinsi Kalimantan Barat juga memiliki bukit, gunung dan pulau – pulau kecil masih belum terjamah manusia (Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, 2019). Dengan kondisi geografis tersebut, Provinsi Kalimantan Barat melihat peluang yang berpotensi untuk memperkenalkan daerahnya melalui sektor wisata. Wisata yang dimiliki Provinsi Kalimantan Barat sekarang terdapat sebanyak 746 wisata dari berbagai Kota maupun Kabupaten yang ada pada Provinsi Kalimantan Barat. Jenis wisata yang dimiliki juga berbagai macam, dari wisata cagar alam hingga wisata sejarah Provinsi Kalimantan Barat. Namun dengan banyaknya wisata yang dimiliki, masih belum bisa menarik wisatawan lokal maupun internasional karena kurangnya informasi dan rekomendasi wisata yang diberikan.

Berlandaskan dengan masalah yang terjadi, perancangan *website* pada penelitian ini menggunakan metode Fuzzy AHP, dimana metode tersebut dapat menangani nilai yang tidak pasti pada data kualitatif, yang nanti hasilnya akan dilakukan perankingan yang telah dihitung menggunakan skala Fuzzy. Dapat dilihat juga pada penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno *et al* (2018) tentang penentuan objek wisata yang menggunakan metode Fuzzy AHP, bahwa dengan menggunakan metode Fuzzy AHP, sistem akan melakukan perankingan untuk mendapatkan wisata pantai terbaik sesuai kriteria dengan menggunakan perhitungan skala Fuzzy. Hasilnya adalah memberikan rekomendasi objek wisata pantai sesuai perankingan.

Untuk merealisasikan perancangan *website* sistem pendukung keputusan pemilihan objek wisata Kalimantan Barat, *framework* yang digunakan *framework laravel* dikarenakan *laravel* sendiri memiliki banyak fitur dan sangat membantu banyak developer untuk membuat aplikasi berbasis *web* (Fauzi dan Darmawan, 2023). Lalu untuk menyimpan data dari *website*

Tersebut penelitian ini menggunakan *database* MySQL, yang dapat menyimpan data secara tersruktur (Hermiati et al, 2021).

Maka dari itu penelitian ini merancang dan membuat sebuah *website* sistem pendukung keputusan pemilihan objek wisata Provinsi Kalimantan Barat dengan mengimplementasikan metode Fuzzy AHP, dengan harapan dapat membantu wisatawan dalam memilih objek wisata yang ingin dituju dengan nilai prioritas atau ranking terbaik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membuat sistem pendukung keputusan dalam memilih objek wisata Kalimantan Barat?
2. Bagaimana implementasi metode Fuzzy AHP merankingkan objek wisata Kalimantan Barat?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Merancang dan membuat sistem pendukung keputusan agar dapat melakukan pemilihan objek wisata Kalimantan Barat.
2. Mengimplementasikan metode Fuzzy AHP dapat merankingkan objek wisata Kalimantan Barat.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengambil data objek wisata Kalimantan Barat berdasarkan data pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.
2. Kriteria yang digunakan adalah jarak, fasilitas dan biaya.
3. Penilaian kriteria menggunakan metode Fuzzy AHP untuk mendapatkan rekomendasi objek wisata di Kalimantan Barat.

1.5. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Membantu pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dalam meningkatkan potensi objek wisata dalam menarik minat wisatawan.
2. Membantu mempromosikan objek wisata Kalimantan Barat menggunakan informasi yang lebih detail pada sistem.
3. Rekomendasi objek wisata yang sesuai kriteria, dinilai menggunakan metode Fuzzy AHP.

1.6. Metodologi Penulisan

Untuk mencapai keinginan dalam perancangan *website* perankingan objek wisata Kalimantan Barat menggunakan metode Fuzzy AHP, maka perlu dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mempelajari berbagai sumber referensi, baik dari *ebook* maupun jurnal penelitian di internet mengenai sistem presensi dan penerapan metode Fuzzy AHP.

2. Melakukan Pengumpulan Data

Pada tahap ini adalah proses pengumpulan data yang dibutuhkan untuk pembuatan *website*, serta melakukan analisa atau pengamatan pada data yang sudah terkumpul untuk kemudian diolah lebih lanjut.

3. Perancangan Sistem

Secara umum tahapan ini dilakukan perancangan struktur menu, perancangan *flowchart* sistem, dan perancangan struktur menu *website*.

4. Implementasi

Mengimplementasi *user interface* pada pembuatan Peramalan penjualan produk pertanian dengan Metode Fuzzy AHP berbasis *website* dengan memanfaatkan bahasa pemrograman PHP.

5. Pengujian Sistem

Tahap pengujian dilakukan jika semua bagian telah selesai. Dilakukan pengujian fungsional, pengujian performa, pengujian perhitungan, yaitu menguji tingkat keakuratan.

1.7. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah pemahaman dan pembahasan penulisan skripsi ini, maka sistematika penulisan diperoleh sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metode penelitian, dan sistematika penelitian.
- BAB II : Tinjauan Pustaka berisikan dasar – dasar teori mengenai permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini.
- BAB III : Analisis dan Perancangan pada Sistem berisikan perancangan pada sistem yang menggunakan *flowchart* dan desain struktur menu pada sistem
- BAB IV : Implementasi dan Pengujian berisi mengenai sistem yang akan diterapkan secara rinci dan detail mengenai konsep yang diusulkan. Serta desain sistem sesuai konsep yang diusulkan.
- BAB V : Penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran yang dapat digunakan untuk bahan pengembangan penelitian berikutnya.